Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS

(Jurnal)

Oleh

ERIYA GUSMARA
SULISTIASIH
ASMAUL KHAIR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS
Nama Mahasiswa	:	Eriya Gusmara
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1113053037
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	S.1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Metro, Mei 2017
Peneliti

Eriya Gusmara
NPM 1113053037

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Sulistiasih, M.Pd.	**Dra. Asmaul Khair, M.Pd.**
NIP 19550508 198102 2 001	NIP 19520919 197803 2 002

Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS

Eriya Gusmara [1]*, Sulistiasih [2]*, Asmaul Khair [3]*

[1]FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
[2]Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Yogyakarta
[3]Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung
**e-mail* : eriyagusmara@yahoo.com, Telp: +6281373888272

Received: *Accepted*: *Online Pubhlished*:

Abstract : The Use of Real Media to Improve the Activity and Social Study Learning Outcomes

The problem of this research is the low level of activity and social study learning outcomes of 4th graders Ciptamulya public elementary 1 school. The purpose of this research is to improve the activity and learning outcomes of social study. The kind of research is classroom action research. Data collection technique was performed with non-test and test that was taken by observation sheet and test questions . Data analysis used qualitative and quantitatif analysis. The result of the research show that the use of real media can increase the fourth grade student activity and social study outcomes of Ciptamulya Public Elementary School 1.

Keyword : *real media, activity, study outcomes*

Abstrak : Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS

Masalah penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciptamulya Kebun Tebu Lampung Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik non-tes dan tes, menggunakan lembar observasi dan soal-soal tes. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciptamulya.

Kata kunci : media realia, aktivitas, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting sehingga menjadi kebutuhan mutlak bagi kehidupan demi perkembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Untuk itu, pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas, mandiri, berkarakter, serta memberi peranan yang baik dalam perubahan sumber daya manusia, masyarakat bangsa dan negara Indonesia ke arah yang positif.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-undang ini menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mewujudkan suatu suasana belajar yang aktif sehingga siswa dapat melatih potensi dirinya. Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan perlu dilakukan selama manusia hidup. Menurut Rusman (2012:7) belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi serta berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Selanjutnya Abidin (2014:6) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang menuntut siswa secara aktif, kreatif, melakukan sejumlah aktivitas belajar sehingga siswa benar-benar membangun baik pengetahuannya secara mandiri dan akan berkembang pula kreativitasnya.

Tahapan pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, tujuan, dan kemampuan yang akan dikembangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan mengacu pada kurikulum. Kurikulum yang digunakan SD Negeri 1 Cipta mulya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006: 6) KTSP adalah kurikulum operasional yang satuan pendidikan disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Proses pembelajaran pada kurikulum ini dilaksanakan melalui sistem mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam KTSP adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Winataputra (2008: 94) menjelaskan IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa mengembangkan penalaran di samping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan pengetahuan dan informasi yang diterima siswa hanya sebatas produk hafalan. Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh sebab itu pendidikan IPS merupakan suatu ilmu yang sangat penting untuk dipahami dan diketahui siswa dan pelaksanaannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

Mengingat tentang tujuan pendidikan nasional, Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS yaitu : (1) pengenalan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan kehidupan

masyarakat serta lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social ; (3) memiliki komitmen dan kesa-daran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki ke-mampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masya-rakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Tujuan pendidikan IPS dapat tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik yakni menciptakan siswa yang aktif serta mendapatkan hasil belajar yang baik. Kunandar (2010:277) menjelaskan mengenai aktivitas belajar yang baik tercipta dengan adanya keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, dan perhatian dalam kegiatan pembel-ajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memper-oleh manfaat dari kegiatan tersebut. Kemudian Suprijono (2013: 5) juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Tujuan tersebut dapat tercapai apa-bila dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang mampu memotivasi siswa.

Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hu-bungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampai-kan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (Arsyad, 2010: 3).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 1 Ciptamulya pada tanggal 4 April 2016 dengan guru kelas IV dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang sebagian besar digunakan guru di sekolah dalam mengajar sebagian besar hanya buku cetak saja. Pada saat observasi peneliti melihat bahwa selama kegiatan pembelajaran siswa hanya duduk diam mendengarkan guru menjelaskan materi yang ada di dalam buku paket yang dibagikan kepada siswa pada setiap pertemuan. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlihat merasa bosan dan cenderung masih merasa malu dan tidak percaya diri dalam menge-mukakan pendapat atau bertanya. Selain itu rasa ingin tahu siswa masih rendah dan belum termotivasi untuk menguasai materi pelajaran dilihat dari hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS).

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SD Negeri 1 Ciptamulya diperoleh data hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) IPS semester ganjil kelas IV SDN 1 Ciptamulya tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut.

Tabel data persentase nilai UTS pada mata pelajaran IPS

KKM	Nilai rata2	Jumlah siswa	Siswa tuntas	Siswa belum tuntas
66	53,08	20	12 (60%)	8 (40%)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV sebesar 60% yang menunjukkan bahwa hanya 12 orang siswa dari jumlah keseluruhan

20 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 66. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas IV masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi kelas IV di SDN 1 Ciptamulya rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena guru belum memanfaatkan media realia dalam pembelajaran secara maksimal.

Munawaroh (2008:38) mendefinisikan media realia adalah benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya tanpa perubahan. dengan memanfaatkan media realia dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif dalam mengamati, menganalisis menangani, memanipulasi, mendiskusikan, dan akhirnya dapat menjadi alat untuk meningkatkan kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber belajar serupa. Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata ke dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung benda nyata tersebut ke lokasinya. Selanjutnya Kelompok media ini sering disebut juga sebagai media pameran (Arsyad : 2007).

Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan media realia sebagai media pembelajaran yang dianggap mampu memotivasi siswa menerima materi pembelajaran secara langsung dari benda asli yang dipelajari, sehingga siswa lebih mudah mengetahui dan memahami materi pelajaran sehingga tujuan belajar yang diharapkan pada siswa kelas IV SDN 1 Ciptamulya tercapai.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010:135) menjelaskan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat guru itu mengajar dengan menekankan kesempurnaan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Objek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Ciptamulya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ciptamulya yang beralamat di Jl. Lebuay Pekon Ciptamulya Kecamatan Kebun Tebu. SDN 1 Ciptamulya merupakan salah satu instansi sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum KTSP.

Penelitian ini diawali observasi dan wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 4 April 2016 dengan tujuan mendapatkan data-data guna melengkapi pembuatan proposal penelitian. Penyusunan proposal dan penyusunan instrumen dilaksanakan mulai April 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016 selama 7 bulan, dari bulan April sampai November. Kegiatan meliputi tahap penyusunan proposal penelitian sampai pelaporan hasil penelitian.

Prosedur

Prosedur dalam hal ini merupakan urutan pelaksanaan PTK. Arikunto (2010:39) menjelaskan bahwa dalam konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran dengan

menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Demikian pula prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari perencanaan yang di antaranya melakukan persiapan seperti : menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan lembar observasi yang meliputi lembar observasi kinerja guru, aktivitas, afektif, serta psikomotor siswa. Selanjutnya pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari siklus I. Peneliti sebagai guru yang mengajar di kelas melakukan proses mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, melakukan pengamatan aktivitas, sikap, dan psikomotor siswa. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes kepada siswa. Di akhir kegiatan siklus kemudian dilakukan refleksi guna mengetahui hasil penelitian di siklus tersebut. Begitu seterusnya tahap-tahap yang telah diuraikan di atas berlaku pada siklus II dan III sampai tujuan penelitian tercapai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau alat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu teknik nontes dan tes. Teknik non-tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data mengenai aktivitas, afektif (sikap sosial siswa dalam diskusi kelom-pok), psikomotor (mempresentasikan laporan hasil diskusi), dan kinerja guru.

Lembar observasi ini diisi oleh observer dengan cara memberi skor pada saat berlangsungnya pembelajaran, baik lembar observasi sikap sosial siswa dalam diskusi kelompok, menyajikan laporan hasil diskusi dan kinerja guru.

Teknik tes merupakan prosedur atau cara untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Tes dilaksanakan akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan.

Alat Pengumpul Data

Pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti. Arikunto (2007: 101) menjelaskan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat atau instrumen berupa lembar observasi dan soal tes.

Dalam lembar observasi, instrumen dirancang oleh peneliti berdasarkan kajian teori. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru, aktivitas, afektif, dan psikomotor siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Soal tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Soal tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir tiap siklus dalam bentuk soal tes formatif. Melalui soal-soal tes formatif dapat diketahui pe-ningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPS melalui penggunaan media realia.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila didapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciptamulya pada setiap siklusnya, serta pembelajaran di kelas dianggap tuntas apabila ≥75% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM yaitu 66 dengan predikat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ciptamulya yang berada di Jl. Lebuay Pekon Ciptamulya pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/ 2016 secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti menggunakan media realia. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tes formatif dilaksanakan setiap akhir siklus. Mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel jadwal pelaksanaan penelitian

No.	Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	I	1	Senin, 10 Oktober2016	10.05-11.15
		2	Rabu, 12 Oktober2016	10.05-11.15
2.	II	1	Senin, 17 Oktober2016	10.05-11.15
		2	Rabu, 19 Oktober 2016	10.05-11.15
3.	III	1	Senin, 24 Oktober 2016	10.05-11.15
		2	Rabu, 26 Oktober 2016	10.05-11.15

Pada tabel di atas dapat diketahui waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun penelitian yang telah dilakukan

Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru

Tabel rekapitulasi nilai kinerja guru siklus I, II, dan III

Siklus	I	II	III
Nilai	63,35	72,30	91,79
Kategori	Kurang	Baik	Sangat Baik
Peningkatan	9,48		19,49

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa data kinerja guru selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai 63,35 dalam kategori “Kurang”. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai 72,31 dengan katagori “Baik”, serta meningkat sebesar 9,48. Pada siklus III kembali terjadi peningkatan nilai kinerja guru yaitu sebesar 91,8 dengan katagori “Sangat Baik”, serta meningkat sebesar 19,49. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut.

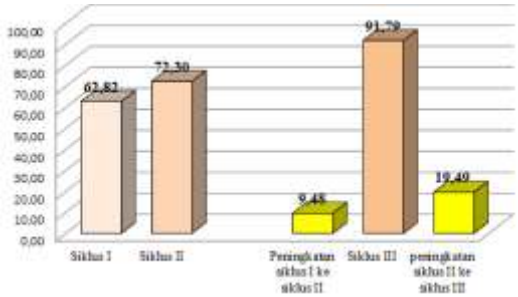

Grafik rekapitulasi nilai kinerja guru

Rekapitulasi Nilai Aktivitas Siswa

Tabel Rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus I, II, dan III

Siklus	I	II	III
Nilai	63,65	76,65	80,41
Presentase kelulusan	Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Peningkatan	13		3,49

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui hasil rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus I, II, dan III. Pada siklus I diperoleh nilai aktivitas siswa 63,65 dalam katagori “Aktif” dan siklus II mencapai nilai aktivitas 76,65 dengan peningkatan dari siklus I sebesar 13. Pada siklus III aktivitas siswa mendapat nilai 80,41, terjadi peningkatan dari siklus II sebesar 3,49 dengan katagori “Sangat Aktif”. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

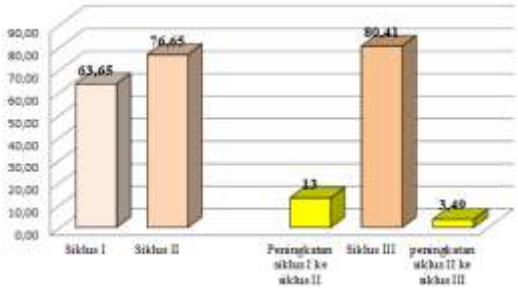

Grafik rekapitulasi nilai aktivitas siswa siklus I, II, dan III

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

Tabel rekapitulasi hasil belajar siswa

No	Siklus	Hasil Belajar			Rata-rata	Katagori
		K	A	P		
1	Siklus I	67,90	53,08	62,75	61,24	S
	Peningkatan	8,10	6,25	8,00	9,93	-
2	Siklus II	76,00	66,78	70,75	71,18	S
	Peningkatan	3,05	15,92	12,16	10,35	-
3	Siklus III	78,50	83,18	82,91	81,53	T

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) kelas IV SDN 1 Ciptamulya mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada sisklus I nilai rata-rata hasil belajar sebesar 61,24, dengan nilai kognitif 67,90, afektif 53,08 dan psikomotor 62,75. Kemudian siklus II meningkat menjadi 71,18 dengan nilai kognitif 76,00, afektif 66,78, dan psikomotor 70,75. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 81,53 dengan katagori "Tinggi" dan telah mencapai keberhasilan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

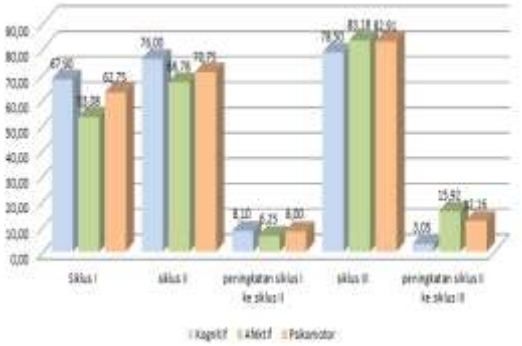

Grafik peningkatan hasil belajar siswa

Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

Tabel ketuntasan belajar siswa siklus I, II, dan III

No	Siklus	Hasil Belajar			Rata-rata	Katagori
		K	A	P		
1	Siklus I (%)	55,00	40,00	32,5	45,18	BT
	Peningkatan(%)	45,00	30,00	9,45	24,82	-
No	Siklus	Hasil Belajar			Rata-rata	Katagori
		K	A	P		
2	Siklus II (%)	85,00	70,00	65,00	70,00	T
	Peningkatan(%)	10,00	30,00	35,00	26,67	-
3	Siklus III (%)	95,00	100	100	96,67	T

Grafik ketuntasan belajar siswa

Tabel dan grafik di atas menunjukkan pada siklus I persentase siswa tuntas sebanyak 45,18%, kemudian meningkat 24,82% pada siklus II menjadi 70,00%. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa belum mencapai target, rata-rata nilai belum me-muaskan jadi peneliti melanjutkan ke siklus III. Pada siklus III

persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 96,67% dengan peningkatan dari siklus II sebesar 26,67%.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas kinerja guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa siklus I, II, dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivias siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus dan telah mencapai indikator keberhasilan di siklus III. Demikian pula dengan hasil belajar siswa, pada setiap siklus mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan di siklus III. Dengan demikian, penggunaan media realia dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciptamulya telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran.* Bandung : Refika Aditama.

Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian.*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta. BSNP.

Kunandar. 2010. *Aktivitas Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Munawaroh. 2008. *Pengaruh Media Pembelajaran*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pusaka Belajar.

Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta. Sinar Grafika.

____. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.* Jakarta. Depdiknas.

Winataputra, Udin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.